



Tahunan Jadi Kampung Wisata

YOGYA (KR) - Kelurahan Tahunan Umbulharjo resmi dikukuhkan sebagai Kampung Wisata. Potensi utama untuk menarik kunjungan wisatawan di kampung tersebut menonjolkan keragaman seni dan budaya.

Menurut Direktur Pemberdayaan Masyarakat Ditjen Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Drs Bakri MM, Kampung Wisata Tahunan telah dirintis sejak 2011 silam. Menurutnya, banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk pertumbuhan ekonomi kreatif. "Dari kampung inilah lahir maestro karawitan dan batik jumput. Warisan budaya yang cukup langka. Jika bisa dikembangkan, maka orang yang dulu tidak bekerja nanti bisa bekerja," terangnya dalam karnaval budaya sekaligus pengukuhan Kampung Wisata Tahunan, Minggu (14/10).

Bakri menambahkan, selain potensi seni dan budaya, juga terdapat 2 makam nasional yaitu Taman Makam Wijayabrata dan Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusumanegara. Di Taman Makam Wijayabrata dimakamkan tokoh pendidikan Ki Hajar Dewantara sedangkan di TMP Kusumanegara banyak dimakamkan para pejuang kemerdekaan RI.

Ketua Kampung Wisata Tahunan Yoyok Hadiwayono menambahkan, pengembangan wisata kali ini masih fokus pada seni dan budaya. Terutama warisan batik jumput yang



Karnaval budaya Kampung Wisata Tahunan semarakkan HUT ke-256 Kota Yogyakarta.

masih dilestarikan serta keberadaan Pendapa Cokro Warsitan. Batik jumput merupakan karya batik kuno dengan teknik pembuatan dengan ikat dan cetup. Sementara Pendapa Cokro

Warsitan merupakan tempat untuk berlatih seni musik karawitan. Pendapa tersebut juga menjadi tempat napak tilas Cokro Warsito, maestro musik karawitan yang lahir di Tahunan. Selain itu, Tahun-

an juga terdapat kegiatan mingguan berupa latihan seni kethoprak dan karawitan anak di Balai RK Celeban.

Sedangkan pada karnaval budaya kali ini diikuti oleh 6 kelompok swadaya masyarakat (KSM) dengan berbagai penampilan. Di antaranya arakan batik jumput, kethoprak Tri Upoyo, reog Panji Budoyo, gejog lesung serta pawai becak hias. Kegiatan ini juga untuk menyemarakkan HUT ke-256 Kota Yogyakarta.

Asisten Sekda Bidang Perencanaan dan Pembangunan Kota Yogyakarta, Aman Yuridijaya menilai, karnaval budaya tersebut merupakan kegiatan yang sangat positif. Acara ini juga menjadi bentuk Segoro Amarto (semangat gotong royong agawe majune Ngayogyakarta). (M-6)-m

Tindak Lanjut

- Untuk ditanggapi
- Untuk diketahui
- Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
3. Kelurahan Tahunan			

Yogyakarta, 15 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005